

# EDISI

PERDANA

MAJALAH MINI by DIKATA

Kenal lebih lanjut dengan Dikata  
dan Rumah Bacanya

PUISI : Rumah | Karya Isma, Anak  
Muda Berbakat yang Suka Berkarya

TERNYATA INI! Penyebab Rendahnya  
Minat Literasi di kalangan Generasi

# Dikata. Menyapa.

Mengenal lebih jauh tentang dikata, sapa  
inovasi, dan karya anak muda.

## Alamat Sekretariat :

Official Dikata Reading House No.17, Rt.07/01 - Ds. Pesantunan, Kec.  
Wanasari, Kab. Brebes, Jawa Tengah, 52212. Telp. 0895 2299 6060

## ***Kenalan Dulu Yuk!***

Dikata, merupakan wadah digital yang bergerak di bidang pendidikan berbasis kepenulisan dan literasi. Dirintis pertama kali pada tanggal 20 September 2020 oleh anak-anak muda yang memiliki ketertarikan untuk menciptakan perubahan di bidang literasi.

Selain aktif di dunia digital, Dikata juga aktif menggerakkan upaya pelestarian budaya literasi di lingkungan masyarakat secara langsung, melalui salah satu programnya yaitu, Rumah Baca Dikata.

Sharing  
Virtual



Pembukaan  
Karya Para  
Penulis di  
Indonesia



Kelas  
Belajar  
Gratis



*\*Dan 30 program lainnya baik diselenggarakan secara offline maupun online.*

## ***Tentang Majalah Mini***

**DIKATA  
MENYAPA  
adalah .....**

Sebutan atau nama dari majalah mini yang dikeluarkan dan dibuat oleh Tim Redaksi Majalah Mini Dikata.

Yang didalamnya terdapat berbagai macam informasi singkat dan padat mengenai informasi terkini dan berbagai inovasi karya anak muda.

**Karena anak muda .....**

**BUTUH BERDAYA +  
DIBERDAYAKAN**

## Shoot of Dikata Activity

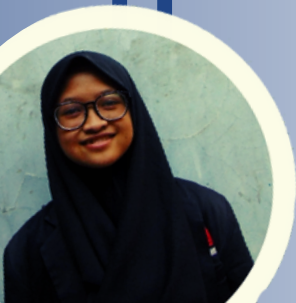


## Pojok Kesan & Pesan

Dhia Imara atau yang biasa kita sapa dengan akrab, kak Dhia atau Imara ini merupakan salah satu dari sekian banyak official team Dikata, yang saat ini berperan sebagai Founder & CEO Dikata!

Kurang lebih 3 tahun berkontribusi bersama timnya di bidang literasi, ada banyak kesan yang kak Imara dapat selama di Dikata lho! Salah satunya yaitu ..

**"Sangat mengesankan & penuh adrenalin. Dikata menjadi tempat dimana saya bertemu dengan anak-anak muda yang jauh lebih hebat dari saya. Dari mereka, justru saya banyak belajar makna perjalanan memahami manusia dan prosesnya untuk bisa terus berkembang, bagaimana pun kondisinya."**



## Dengar, Bu?

Karya : Zufara Maryami Mufidoh

### Profil Penulis



Halo! Zufara ini hobinya tulas-  
tulis tangis. Karya lainnya bisa  
kalian baca di  
[zufarammufidoh.blogspot.com](http://zufarammufidoh.blogspot.com)



Bu, tutupi aku  
aku malu  
diri ini bagai tak suci  
aku ingin dilindungi  
suara-suara itu tak ada heningnya  
suara-suara itu keras bunyinya  
suara-suara itu berisik nyaringnya, Bu  
terus memaki

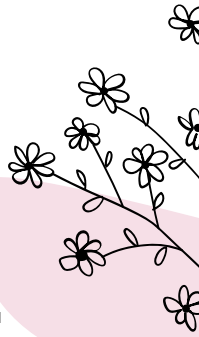
tanpa mencuci ucapan sendiri  
ia dikeluarkan lagi, lagi dan lagi  
tak mual, kah mereka Bu?

berulang kali mengatakan hal yang sama  
aku mendengarnya Bu, aku mendengarnya  
sepasang telinga ini masih pantas disebut indra  
tapi mereka berbicara seolah aku tak bertelinga  
apa orang-orang itu tak mengenal sakit hati?  
mengapa orang-orang itu merasa dirinya sakti?  
bagaimana orang-orang itu merasa dirinya tinggi  
padahal kita sama-sama berada di bumi, Bu?  
Ibu?

mengapa mulutmu diam  
tapi tubuhmu semakin hangat memelukku?  
kau tidak pandai bicara Bu?  
atau kau memang tak punya sepatih kata  
untuk menyapa mereka?

kau malu mempunyai anak sepertiku Bu?  
yang ditulis manusia tak ada baiknya  
yang tercemar hanya nodanya  
Bu?

mereka siapa?  
tak tau hidupku  
tapi menulis seakan mereka tuhanku  
Bu, apa mereka manusia?  
mengapa bukan orang-orang itu yang ada di liangmu, Bu?  
Ibu, kapan kau menjawabnya untukku?





# Rumah

Oleh : Isma Nadiena Adilla

Aku kembali ketika hujan  
Dan aku pergi ketika cerah  
Engkau menerimaku apa adanya  
Engkau tetap berdiri kokoh  
Saat yang lain pergi meninggalkanku

Walau ku pergi jauh engkau akan setia menungguku  
Dimanapun aku pasti akan kembali kepadamu  
Dari panasnya terik matahari  
Hingga datangnya hujan badai  
Engkau tetap melindungi

## Rumah

Engkau adalah tempatku dididik dan dibesarkan  
Sudah banyak kenangan yang terukir disana  
Rumah kan tetap menjadi rumah  
Tapi kenangan yang terukir  
Membuat hatiku terpaut disana

Engkau rumah yang berharga  
Karena dari aku dilahirkan  
Hingga aku dikuburkan  
Engkau tetap kokoh berdiri untukku



## Tentang Penulis

Isma Nadiena Adilla memiliki nama panggilan akrab Nana ini, merupakan salah satu siswa di MBS Boarding School Brebes. Anak muda yang menginjak kelas 3 SMP ini memiliki minat yang tinggi terhadap dunia buku dan tulis menulis.



## **TERNYATA INI ...**

***Beberapa penyebab rendahnya minat baca di kalangan generasi penerus bangsa,***



Orang tua kurang menyadari bahwa membaca sejak dini itu penting



Perpustakaan sekolah menyediakan buku yang kurang menarik bagi anak-anak.



Masyarakat kurang peduli untuk mendirikan taman bacaan.



## **BEBERAPA SOLUSINYA YAITU ...**

- ***Menyediakan buku yang sesuai dan disukai oleh anak.***
- ***Mengenalkan kepada anak kehadiran perpustakaan dan taman baca masyarakat sekitar.***
- ***Melakukan aktivitas edukatif yang mendekatkan anak kepada buku.***



# KEMAJUAN PENDIDIKAN : BUTUH GENERASI MUDA PINTAR ATAU CERDAS?

Oleh : Novita Anggraini  
(Official Team of Product Departement Dikata)



Pendidikan merupakan suatu wadah bagi setiap manusia untuk mengembangkan suatu potensi yang ada didalam dirinya, dimulai dari keterampilan, pengetahuan, sikap, dan bahkan spiritual. Hal tersebut didapatkan melalui didikan dalam pendidikan.

Berbicara mengenai pendidikan, tidak jauh dari generasi muda yang mempunyai peran besar untuk kemajuan suatu pendidikan. Dalam sejarah bangsa Indonesia pun, tidak luput dari peranan para pemuda, Bahkan Presiden pertama Republik Indonesia yaitu Soekarno (Bung Karno) juga kerap menyanjung pemuda "Dengan pemuda ia akan mengguncang dunia".

Jadi dipastikan kita memiliki harapan yang besar untuk generasi muda untuk mengembangkan kompetensi dan potensinya agar dapat bersaing dengan sumber daya manusia lainnya, karena tidak ada satu negara pun yang tidak menitik beratkan pendidikan dalam memajukan negara dan bangsanya.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa sampai saat ini pendidikan di Indonesia telah dihadapkan berbagai permasalahan yang belum terpecahkan, salah satunya kurangnya mutu sumber daya manusia serta pengelolaan pendidikan yang belum profesional, sehingga tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pun belum seutuhnya tercapai dikarenakan mutu sumber daya manusia kita yang masih terbilang cukup rendah,. Atas permasalahan tersebut, para generasi muda sebagai penerus masa depan bangsa diharapkan andil dalam mengatasi permasalahan tersebut secara kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya untuk terus memajukan suatu pendidikan.



**Klasifikasi sumber daya manusia berkualitas adalah yang dapat mengelola potensi, bakat, keterampilan dan pengetahuannya.**

Saat ini pun para generasi muda sebagai masa depan bangsa dituntut untuk mengaplikasikan ilmunya agar dapat membantu memajukan bangsa dan negara dengan terlibat aktif dalam bidang pendidikan, seperti saat ini sudah ramainya kegiatan volunteer yang dilakukan oleh para generasi muda.

Hal ini ditujukan untuk memajukan pendidikan dengan berpartisipasi atas pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menjadi manusia yang berkualitas apakah diperlukan pintar saja atau cerdas?.



## **GENERASI MUDA PERLU PINTAR ATAU CERDAS?**

Kepintaran memang merupakan suatu bekal untuk meraih kesuksesan, namun apakah cukup dengan pintar saja?. Beberapa orang beranggapan, bahwa pintar merupakan salah satu bekal untuk menjadi manusia yang berguna dan berkualitas, dan juga tidak banyak orang tua yang lebih mengharapkan sang anak pintar, hal ini tentu saja tidak sepenuhnya salah, namun tidak sepenuhnya juga benar.

Sebagai generasi muda, apalagi di zaman teknologi dan revolusi industri ini pastinya diperlukan sumber daya manusia yang pandai mengolah ilmu pengetahuannya menjadi sebuah potensi dan keterampilan, karena ilmu pengetahuan atas kepintaran saja tidak cukup jika tidak dimainkan dengan kecerdasan.

Sebuah kecerdasan pun harus lengkap seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan lainnya. Maka dari itu sebagai pemuda atau generasi muda di era modern ini diharapkan tidak hanya memiliki kepintaran saja, namun perlu dilengkapi dengan kecerdasan agar dapat membantu memajukan pendidikan, dan membantu menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas juga

***" ORANG YANG BERKUALITAS ADALAH ORANG YANG CERDAS, DAN ORANG YANG CERDAS PASTINYA SUDAH PINTAR.***

***NAMUN, ORANG PINTAR BELUM TENTU IA CERDAS. BAGAIMANA DENGAN ANDA SEBAGAI GENERASI MUDA? SEMOGA SEMUA BISA MENJADI PINTAR DAN CERDAS."***



Dua karya fotografi di bawah merupakan karya dari salah satu Relawan Rumah Baca Dikata angkatan ke-2 lho!



Yap, namanya Kak Zufara (Relawan Peengajar) yang memiliki passion di dunia kreatif! Keren banget gak sih karya fotografi nyaa ...

Nah.. kalau ini adalah salah satu karya gambar ilustrasi dari Kak Afida!

Kebetulan kak afida salah satu Official Team Dikata di Departement IT nih!

TOP banget.. selain ada passion di dunia IT kak afida juga jagoo gambar ... tepuk saluttttt!





Nah ...

Kalau yang satu ini ... adalah salah satu karya dari

Kak Ulfa! Ya ... dia juga bagian dari keluarga besar

Dikata Iho!

Wah ternyata berbakat banget ya kawan-kawan tim

Dikataaaa ...

Gambar ilustrasinya bagus banget yaa, kebanyang dong berapa harganya kalau dijual hehe \*canda ehem

*Gimana sih caranya biar kita bisa semangat terus untuk mengasah keterampilan dan bakat yang ada? Hm kepo nih ...*

- Berusaha untuk mengenali potensi diri lebih dalam lagi
- Tidak takut untuk memulai dan bereksperimen
- Tidak minder atau bahkan malu terhadap apa yang sudah dicoba
- Lapang dalam menerima feedback dari orang sekitar
- Mengevaluasi dan memperbaiki dari hal-hal yang sebelumnya sudah dilakukan





majalah mini

# Dikata Menyapa

edisi 1 – perdana

UNTUK KERJA SAMA DLL HUB. KAMI MELALUI :



@dikataorg  
@rumahbacadikata  
@umkm.gemuya



0895 2299 6060 (Dira - Manager of  
Public Relations Dikata)



dikata.org@gmail.com  
rumahbacadikata@gmail.com



DIKATA



Official Website : [dikata.netlify.app](https://dikata.netlify.app)